
KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO FINANSIAL PADA PT LIPPO CIKARANG, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Fransiska

email: fransiskaoilin@yahoo.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Setiap perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja keuangan agar kinerjanya dapat semakin meningkat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Lippo Cikarang, Tbk Dan Entitas Anak menggunakan analisis rasio yang meliputi rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan terhadap kinerja keuangan. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas, *leverage*, dan aktivitas kinerja keuangan perusahaan cukup baik sedangkan profitabilitas mengalami penurunan. Adapun dapat penulis berikan adalah meminimalkan utang usaha agar tingkat leveragenya dapat berkurang sehingga risiko perusahaan semakin kecil, meningkatkan program promosi, juga pengendalian terhadap beban usaha dan harga pokok penjualan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan lebih efisien dan tingkat perusahaan semakin baik.

KATA KUNCI: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage*.

PENDAHULUAN

Semakin majunya teknologi dan terus berkembangnya dunia bisnis memaksa setiap perusahaan untuk melakukan perubahan. Tujuan dari perubahan tersebut adalah agar perusahaan bisa terus bertahan dan bersaing dengan para kompetitornya. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan yang digunakan perusahaan tersebut untuk bersaing tentu membutuhkan penilaian kinerja keuangan baik sebelum dan sesudah perubahan itu terjadi. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan mencakup perbandingan kinerja keuangan perusahaan meliputi laporan laba atau rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. Adapun salah satu cara menganalisis laporan adalah melalui analisis rasio. Rasio dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada perusahaan tentang baik dan buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini mencakup rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan *leverage*.

Dari pihak-pihak tersebut, manajemen merupakan pihak yang berkewajiban menyusun laporan keuangan perusahaan, karena manajemen berada di dalam perusahaan dan merupakan pengguna dan pengelola kekayaan perusahaan secara langsung. Laporan keuangan digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja

perusahaan serta untuk membantu mengantisipasi kondisi. Sedangkan di lain pihak, investor sebagai pihak yang menanamkan modalnya pada perusahaan, kreditur sebagai pihak yang memberikan pinjaman kepada perusahaan serta pemerintah sebagai pihak yang memiliki kepentingan dalam kaitannya untuk memperoleh dana pembangunan dalam bentuk pajak. Pihak eksternal merupakan pihak-pihak yang sangat berkepentingan dalam informasi laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen, tetapi tidak ikut serta dalam penyusunan laporan keuangan.

Adapun tujuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan rasio-rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan *leverage* pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan terhadap kinerja keuangan.

KAJIAN TEORITIS

1. Struktur Keuangan

Menurut Mardiasmo (2000: 27): “Laporan keuangan pada dasarnya dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukannya, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi”

Laporan keuangan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan sebagai sarana pengambilan keputusan investasi bagi investor dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat menilai kinerja manajemen dalam suatu periode.

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Stice, James, dan Skousen (2005: 775): “Mempelajari hubungan antara angka-angka dalam laporan keuangan dan tren dari angka-angka tersebut dari waktu ke waktu. Salah satu tujuan analisis laporan keuangan adalah menggunakan kinerja masa lalu untuk memprediksi profitabilitas dan arus kas sebuah perusahaan di masa mendatang”

2. Analisis Rasio Keuangan

Untuk dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya berdasarkan unsur-unsur laporan laba rugi dan neraca, harus menggunakan bermacam-macam jenis rasio.

Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2008: 72) rasio keuangan dibagi menjadi empat jenis sebagai berikut:

-
1. Rasio *leverage* (*leverage ratio*) memperlihatkan seberapa berat utang perusahaan.
 2. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) mengukur seberapa mudah perusahaan dapat memegang kas.
 3. Rasio efisiensi (*efficiency ratio*) atau rasio tingkat perputaran (*turnover ratio*) mengukur seberapa produktif perusahaan menggunakan aset-asetnya.
 4. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan.

Untuk lebih memahami jenis-jenis rasio keuangan, adapun pengertian dari masing-masing jenis rasio keuangan menurut Sawir (2005:8):

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah perusahaan mampu memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.
2. Rasio *leverage* menentukan berapa banyak utang yang akan digunakan perusahaan untuk mendanai aktivitya.
3. Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya.
4. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.

Rasio merupakan salah satu ukuran untuk menilai apabila kondisi keuangan suatu perusahaan baik atau buruk. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis yang paling banyak digunakan walaupun rasio relatif mudah dihitung, tetapi penafsiran terhadap rasio jauh lebih rumit. Penggunaan analisis rasio dapat dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio perusahaan pada tahun sebelumnya selama tahun pengamatan dan dapat digunakan berdasarkan kebutuhan penganalisa.

Menurut Sudana (2011:20-22) rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dan aktivitas yaitu:

Rasio untuk mengukur likuiditas, yaitu:

1. *Current Ratio*
Kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.
2. *Quick Ratio*
Kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih *liquid*.
3. *Cash Ratio*
Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio untuk mengukur aktivitas, yaitu:

- a. *Total Assets Turnover*
Kemampuan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.

b. *Receivable Turnover*

Kemampuan untuk mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan.

c. *Average Collection Period*

Kemampuan untuk mengukur rata-rata waktu yang diperlukan untuk menerima kas dari penjualan.

d. *Inventory Turnover*

Kemampuan untuk mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan, dan semakin tinggi rasio berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan, dan sebaliknya.

e. *Average Day's Inventory*

Kemampuan untuk mengukur berapa hari rata-rata dana terikat dalam persediaan.

Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* keuangan dan profitabilitas perusahaan, menurut Riyanto (2008: 332-336):

Rasio untuk mengukur *leverage* keuangan:

1. *Total debt to Equity ratio*

Bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang.

2. *Total debt to total capital Assets*

Beberapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

3. *Long term debt to Equity ratio*

Bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.

4. *Tangible assets debt coverage*

Besarnya aktiva tetap *tangible* yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang setiap rupiahnya.

Rasio untuk mengukur profitabilitas, yaitu:

1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini mengukur berapa kemampuan setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bruto.

2. *Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan.

3. *Operating Ratio*

Rasio ini mengukur jumlah biaya operasi yang dikeluarkan untuk menghasilkan per rupiah penjualan.

4. *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan setiap rupiah penjualan menghasilkan keuntungan neto.

5. *Return On Assets*

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal yang investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor.

6. *Return On Investment*

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

7. *Return On Equity*

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

Analisis rasio keuangan melakukan perbandingan dalam penggunaannya, baik antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis ataupun satu perusahaan dari waktu ke waktu. Menurut Atmaja (2008: 417): “Untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang suatu perubahan kita dapat membandingkan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (*trend analysis*)”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian studi kasus pada PT Lippo Cikarang, Tbk. Dan Entitas Anak. Teknik pengumpulan data studi dokumenter, teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari rasio profitabilitas, aktivitas, likuiditas, dan *leverage*.

PEMBAHASAN

Untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan teknik analisis rasio yang meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio *leverage*. Hasil rekapitulasi perhitungan rasio PT Lippo Cikarang, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

TABEL 1
PT LIPPO CIKARANG, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
TAHUN 2009 s.d. 2013
(dalam persen kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013	Rata-rata
<i>Current Ratio</i>	186,41	181,99	139,99	157,31	161,66	165,47
<i>Quick Ratio</i>	17,35	15,21	10,36	24,15	18,87	17,19
<i>Cash Ratio</i>	5,30	5,60	3,52	20,59	15,78	10,16
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	211,17	196,23	148,58	130,53	111,87	159,68
<i>Total Debt to Total Assets Ratio</i>	67,86	66,24	59,77	56,62	52,80	60,66
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	98,95	83,90	19,28	7,81	4,47	42,88
<i>Tangible Assets Debt Coverage Ratio</i>	201,06	219,20	618,58	1.380,60	2.337,02	346,28
<i>Total Assets Turnover</i>	20,84 x	24,23 x	44,20 x	35,77 x	34,45 x	31,90 x
<i>Receivable Turnover</i>	533,64 x	630,85 x	1.351,84 x	1.603,73 x	2.326,79 x	1.760,79 x
<i>Receivable Collection Period</i>	6.746,06 hari	5.706,62 hari	2.663,03 hari	2.244,77 hari	1.547,19 hari	3.781,53 hari
<i>Inventory Turnover</i>	0,1979 x	0,2284 x	0,4279 x	0,2988 x	0,2630 x	0,28 x
<i>Average Age of Inventory</i>	1.819,26 hari	1.575,90 hari	841,33 hari	1.205,00 hari	1.368,57 hari	1.362,01 hari
<i>Gross Profit Margin</i>	45,87	44,24	43,01	51,36	55,93	48,08
<i>Profit Margin</i>	27,28	31,17	35,20	45,58	50,18	37,88
<i>Operating Ratio</i>	70,22	71,95	66,26	56,88	52,26	63,51
<i>Net Profit Margin</i>	7,95	16,14	28,55	40,18	44,48	27,46
<i>Return On Assets</i>	5,68	7,55	15,56	16,30	17,29	12,48
<i>Return On Investment</i>	1,66	3,91	12,62	14,37	15,32	9,58
<i>Return On Equity</i>	5,15	11,58	31,37	33,13	32,47	22,74

Sumber: Data Olahan, 2015

Berdasarkan hasil penelitian di atas, didapat nilai rata-rata selama 5 tahun (dari 2009 sampai dengan 2013) untuk *Current Ratio* sebesar 165,47%, untuk *Quick Ratio* sebesar 17,19%, untuk *Cash Ratio* 10,16%, *Total Debt to Equity Ratio* sebesar 159,68%, untuk *Total Debt to Asset Ratio* sebesar 60,66%, *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 42,88%, untuk *Tangible Assets Debt Coverage Ratio* sebesar 346,28%, untuk *Total Assets Turnover* sebesar 31,90 kali, untuk *Receivable Turnover* sebesar 1.760,79 kali, untuk *Receivable Collection Period* selama 3.781,53 hari, untuk

Inventory Turnover 0,28 kali, untuk *Average Age of Inventory* selama 1.326,01 hari, untuk *Gross Profit Margin* sebesar 48,08%, untuk *Profit Margin* sebesar 37,88%, untuk *Operating Ratio* sebesar 63,51%, untuk *Net Profit Margin* sebesar 27,46%, untuk *Return on Asset* sebesar 12,48%, untuk *Return on Investment* sebesar 9,58% dan untuk *Return on Equity* sebesar 22,74%. Dari hasil nilai perhitungan rata-rata rasio di atas.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT Lippo Cikarang, Tbk. Dan Entitas Anak maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Jika dilihat dari tingkat likuiditas sering mengalami fluktuasi. Apabila dilihat dari tingkat leverage, kinerja keuangan perusahaan cukup baik meskipun *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to total Assets Ratio*, *Long Term debt to Equity Ratio*, dan *Tangible Assets Debt Coverage Raio* dari tahun 2009 sampai dengan 2013 mengalami penurunan.

Jika dilihat dari tingkat aktivitas, kinerja keuangan perusahaan cukup baik meskipun pada *Total Assets Turnover* dari tahun 2009 sampai tahun 2011 mengalami peningkatan dan pada tahun 2012 dengan 2013 mengalami penurunan. Sedangkan pada *Receivable Turnover*, *Receivable Collection Period*, *Inventory Turnover*, dan *Average Age of Inventory* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 mengalami penurunan. Sedangkan jika dilihat dari tingkat *Profitabilitas* mengalami penurunan karena *Gross Profit Margin*, *Profit Margin*, dan *Operating Ratio* mengalami perubahan, Sedangkan *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Investment*, dan, *Return On Equity* mengalami kenaikan dari tahun 2010 sampai dengan 2013.

b. Dari hasil analisis di atas yang paling berpengaruh terhadap perubahan rasio atau faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja PT Lippo Cikarang, Tbk. Dan Entitas Anak adalah pos kas dan setara kas, piutang, persediaan, kewajiban lancar, serta pos dari kewajiban tidak lancar, sedangkan pada laporan laba rugi yang mempengaruhi rasio yaitu pada penjualan, harga pokok penjualan, dan beban usaha.

2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan tersebut, maka penulis dapat memberikan saran, yaitu dalam upaya mempertahankan kinerja keuangannya, maka diharapkan PT Lippo Cikarang, Tbk. Dan Entitas Anak dapat meningkatkan program promosi, agar tingkat aktivitas perusahaan semakin baik dalam memperoleh laba perusahaan serta berusaha meningkatkan pengendalian terhadap harga pokok penjualan dan beban usaha, baik itu beban penjualan maupun beban administrasi untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam mengumpulkan laba usaha pada tahun-tahun mendatang sehingga tingkat *profitabilitas* dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (judul asli: *Fundamentals of Corporate Finance*), jilid 2. Penerjemah Bob Sabran. Jakarta: Erlangga.
- Efferin, Sujoko., Hadi D. Stevanus, dan Tan. Yuliawati. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*, cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mardiasmo. 2000. *Akuntansi Keuangan Dasar: Dilengkapi dengan Soal dan Penyelesaiannya*, edisi ketiga. Yogyakarta: BPFPE.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, edisi ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stice, Earl K., James D. Stice, dan K. Fred Skousen. 2005 *Akuntansi Intermediate* (judul asli; *Intermediate Accounting 15th Edition*), Edisi 15, jilid 2. Penerjemah Safrida Rumondang Parulian dan Ahmad Maulana. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Penerbit Erlangga.

www.idx.co.id.